

Leo Tolstoy

Monday, 13 July 2009

Penulis Besar Pecinta Kaum Papa

Nama lengkapnya adalah Lyeв Nikolayevich Tolstoy, lahir di Yasnaya, Tula, Rusia tanggal 28 Agustus 1828 dari sebuah keluarga ningrat. Sejak kecil ayahnya telah meninggal sehingga ia dibesarkan dalam asuhan ibu dan saudara-saudara perempuannya. Meskipun berasal dari keluarga ningrat, Tolstoy tidak menjadi angkuh dan ingin dihormati, justru sebaliknya ia dikenal sebagai filsuf moral dan reformator sosial. Disebut demikian karena pada saat itu sedang terjadi tekanan revolusi sosial, dimana orang kaya dari kelompok ningrat hidup dalam kemewahan dan pesta pora. Sementara kaum petani dan lainnya yang miskin hidup dalam kesengsaraan.

Pendidikan yang dijalani Tolstoy tidak hanya dari kalangan pendidik Rusia tetapi juga dari negara barat lainnya. Ia lulus dari pendidikan fakultas Hukum Universitas St. Petersburg tahun 1848. Masuk ketentaraan pada tahun 1851 dengan menggabungkan diri pada tentara Kaukasia dan ikut dalam perang Krim.

Latar belakang pendidikan hukum membuat Tolstoy mengerti praktek-praktek kehidupan yang menyimpang. Kaum ningrat, bangsawan kaya yang hidup dalam kemewahan, ternyata tidak selamanya memperoleh semua kekayaan itu dengan cara yang benar. Melalui minat dan bakatnya yang besar dalam penulisan, Tolstoy menyampaikan keluhan-keluhan kaum tertindas dalam karya-karyanya yang luar biasa. Dalam tulisannya nampak nyata ungkapan-ungkapan mengenai prinsip kekristenan secara mendalam. Begitu terlihat bahwa dirinya memiliki pengalaman-pengalaman yang supranatural.

Setelah meninggalkan ketentaraan dan tinggal di tanah pertanian miliknya di Yasnaya Polyana, ia berkelana di Eropa Barat tahun 1857. Sekembalinya dari Eropa, yaitu tahun 1861, ia menikah dengan Sofia Andreyevna Behr. Kebahagiaan hidupnya yang terbesar adalah ketika anak-anaknya lahir. Ketika ia pulang dari pengembaraannya itu, hatinya dipenuhi rasa muak atas peradaban barat dan materialisme dalam kehidupan masyarakat borjuis Eropa. Seluruh pengalamannya itu dituangkan dalam karyanya yang bernada getir, yaitu *â€Luzernâ€™* (1857).

Di tahun-tahun 1865-1869, Tolstoy membuat karya pujangga yang membuatnya dikenang banyak orang, yaitu *â€Vojna i mirâ€™* (Perang dan Damai). Di dalamnya ia memaparkan bentang sejarah peperangan Napoleon Bonaparte ketika mengadakan invasi di Rusia. Dalam karyanya yang lain *â€Anna Kareninaâ€™* ia menulis suatu pemandangan yang mencekam dari kehidupan berbagai lapisan masyarakat Rusia.

Keturunan ningrat yang cinta orang papa ini rela hidup di tengah kaum petani. Waktu itu sistem perbudakan masih berlaku dimana-mana, termasuk Rusia. Namun Tolstoy rela membebaskan orang yang bisa ia jadikan sapi perah demi kasihnya pada semua orang. Anehnya, para budak yang ia bebaskan itu justru tetap tinggal dengan tuannya yang baik hati ini. Dalam ladang pertaniannya yang luas, kelompok orang-orang ini hidup bersama dengan cara swadaya.

Upaya memenuhi kebutuhan sendiri dalam kelompok yang ia bentuk, Tolstoy tidak canggung sama sekali. Pakaian, sepatu ia buat sendiri. Makanan-makanan lezat seperti daging juga tidak ia makan. Untuk hasil karyanya yang lain, seperti tulisan, buku-buku yang diterbitkan, ia tidak menerima uang sepeserpun. Bahkan gelar kebangsawanannya pun sama sekali tidak ia perdulikan.

Tolstoy mengalami pencerahan pada tahun 1870-an. Ia menulis buku *â€Pengakuan Dosaâ€™* (1880-1882). Setelah melewati tahun 1880, ia menjadi pengkhotbah di berbagai tempat. Di dalamnya ia banyak sekali menekankan kasih dan derma serta mengasihi semua orang. Ide-idenya sering membawa konflik antara dirinya dengan pihak pemerintah dan gereja ortodoks di Rusia. Karya-karyanya membuktikan bahwa Tolstoy adalah seorang tokoh analisis karakter dan kesadaran moral yang tinggi sampai saat ini.